

PROTOKOL KESEHATAN DI RUANG PERTEMUAN

- **Tetap gunakan masker selama kegiatan**
- **Tetap gunakan masker saat sesi foto**
- **Tetap jaga jarak**
- **Tidak bersalaman**
- **Saat makan / minum di harapkan bergantian**
- **Saat makan/ minum tidak berbicara**
- **Pergantian udara terjaga dengan baik**
- **Cuci tangan sebelum dan setelah selesai kegiatan**

Tetap beraktivitas ditengah pandemi
Kedisiplinan kunci keberhasilan dalam memutus rantai penularan
covid 19

PENCEGAHAN INFEKSI PADA **PEMULASARAAN** **JENAZAH**

DI MASA PANDEMI

Disampaikan Pada Acara :
Sosialisasi Pemulasaran Jenazah Dimasa
Pandemi Covid 19 Bekerja Sama Dengan PC
Fatayat NU Kab. Wonosobo



Tujuan

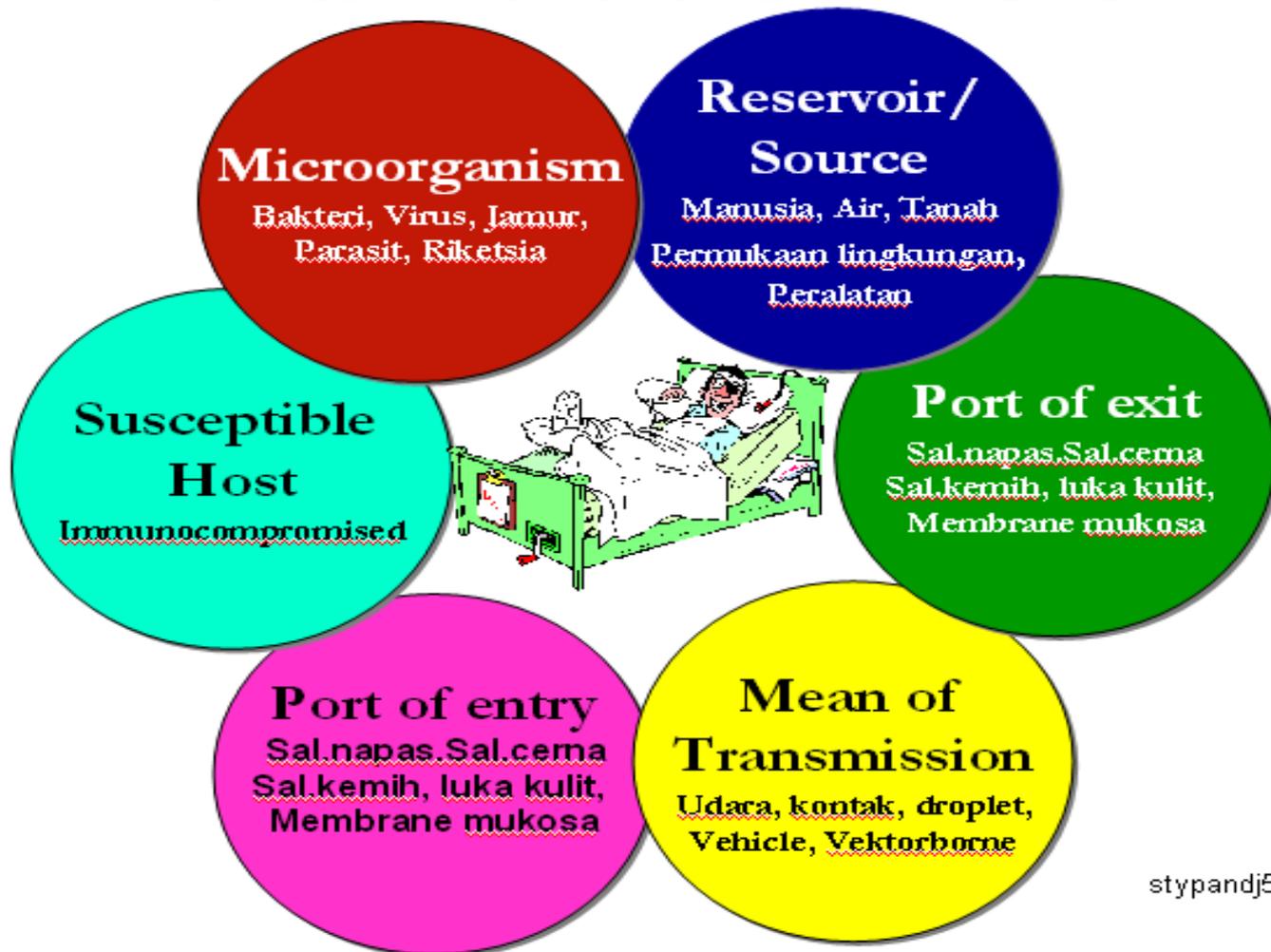
- ❑ Masyarakat mampu Memahami pencegahan infeksi saat perawatan jenazah
- ❑ Melaksanakan perawatan jenazah dengan aman, baik dan benar
- ❑ Masyarakat memahami tatalaksana /protokol jenazah dengan *corona virus disease (COVID 19)*

KONSEP INFEKSI

ADALAH MASUK DAN BERKEMBANGNYA AGEN INFEKSI KE DALAM TUBUH SESEORANG

MERUPAKAN PROSES INVASI DAN MULTIPLIKASI BERBAGAI MIKROORGANISME KE DALAM TUBUH (SEPERTI BAKTERI, VIRUS, JAMUR DAN PARASIT), YANG SAAT DALAM KEADAAN NORMAL MIKROORGISME TERSEBUT TIDAK TERDAPAT DI DALAM TUBUH

Rantai Penularan Infeksi



CONTOH PENYAKIT MENULAR YANG HARUS DIWASPADAI

- HIV AIDS
- HEPATITIS
- TBC
- COVID 19

CONTOH JENAZAH DENGAN PERLAKUAN KHUSUS LAIN YANG HARUS DIWASPADAI

JENAZAH DENGAN PERDARAHAN BANYAK YANG BELUM BERHENTI :

- KECELAKAAN
- MELAHIRKAN
- OPERASI
- LUKA DI TUBUH (DECUBITUS)
- YANG MENGELUARKAN CAIRAN DARI TUBUHNYA.

UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERAWATAN JENAZAH

DENGAN MENERAPKAN PRAKTEK KEWASPADAAN STANDAR (**waspada dengan darah dan cairan tubuh pada jenazah dengan penyakit apapun**) YANG MELIPUTI :

1. HAND HYGIENE/ KEBERSIHAN TANGAN
2. MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
3. PENGELOLAAN LIMBAH/ SAMPAH
4. KEBERSIHAN LINGKUNGAN
5. PENGELOLAAN LINEN
6. KESEHATAN PETUGAS
7. PEMROSESAN ALAT

DALAM MASA PANDEMI

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN *CORONA VIRUS DISEASES 19* :

1. MEMAKAI MASKER
2. MENCUCI TANGAN
3. MENJAGA JARAK

1. KEBERSIHAN TANGAN YANG BAIK DAN BENAR



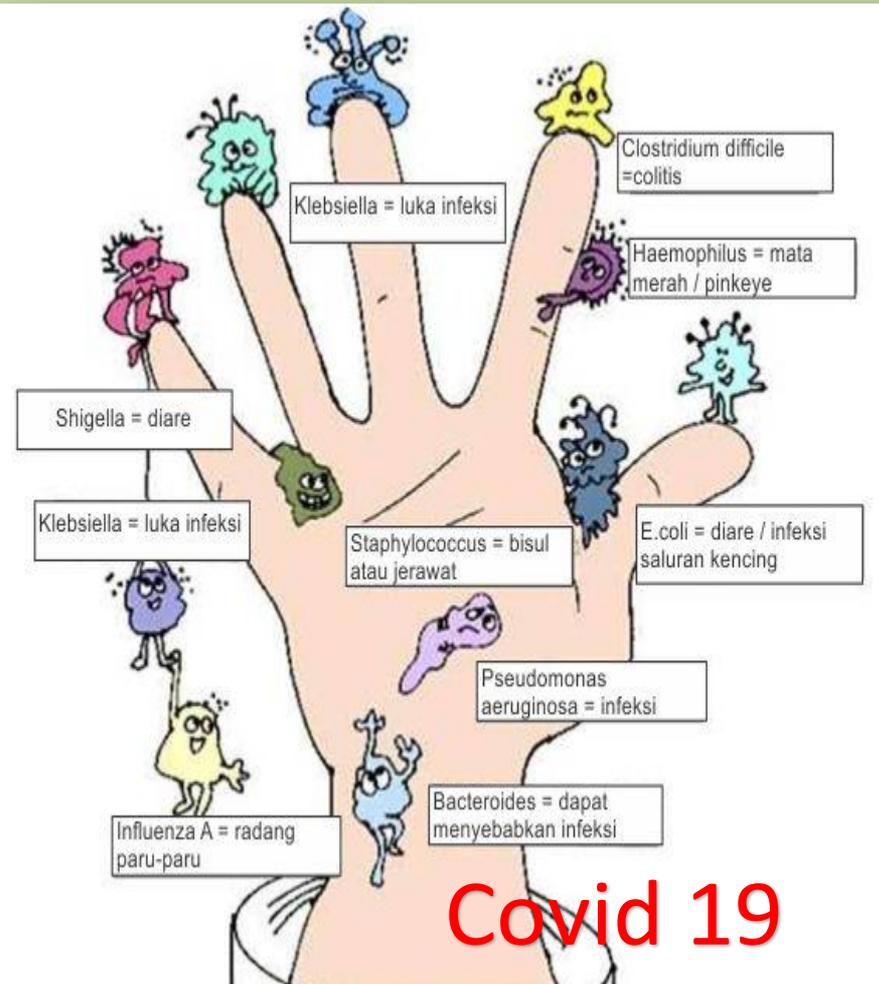
Langkah kebersihan tangan yang benar :

- Ada 6 langkah
- tepung selaci puput

Cara kebersihan tangan ada 2:

- Hand wash (dengan sabun pada air mengalir 40-60 detik dan Dilakukan jika tangan terlihat kotor
- hand rub (dengan antiseptic berbasis alcohol 20-30 detik ,dilakukan jika tangan bersih)
- Kebersihan tangan yang benar merupakan pilar utama dalam pencegahan infeksi, karena hampir semua jenis kuman penyebab infeksi ada di tangan

ADA APA DITANGAN KITA ?



CUCI TANGAN

2. ALAT PELINDUNG DIRI

Adalah seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi seluruh/ sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya/ kecelakaan kerja.

Pada pemulasaraan jenazah adalah untuk melindungi tubuh dari cipratan/masuknya cairan infeksius dari jenazah ke mukosa atau kulit yang tidak utuh.

APD LENGKAP WAJIB DIPAKAI PETUGAS SAAT MERAWAT JENAZAH , TANPA MELIHAT DIAGNOSA PASIEN .

APD yang diperlukan meliputi :

- **Sarung tangan karet sekali pakai/ rumah tangga (dicuci ulang)**
- **Apron/ celemek tahan air**
- **Sepatu boot**
- **Pelindung wajah atau mata**
- **Masker**

JENIS APD



SARUNG TANGAN



APRON/ CELEMEK



JAS HUJAN



PELINDUNG MATA
PELINDUNG WAJAH



MASKER

PELINDUNG KAKI



2. ALAT PELINDUNG DIRI



Menggunakan jas hujan
Atau yang bisa melindungi
tubuh dari percikan air



APD STANDAR



APD
MEMANDIKAN
JENAZAH



APD
PEMAKAMAN
JENAZAH
COVID

3. PENGELOLAAN LIMBAH

LIMBAH PADAT

MASUKAN KE KANTONG KUNING :
SEMUA YANG TERKENA DARAH DAN
CAIRAN TUBUH

MASUKAN KANTONG HITAM :
YANG TIDAK TERKENA DARAH DAN CAIRAN
TUBUH

LIMBAH CAIR

SALURAN BUANGAN AIR
MENGALIR KE IPAL

DARI CAIRAN TUBUH JENAZAH DAN
BEKASAIR MANDI JENAZAH

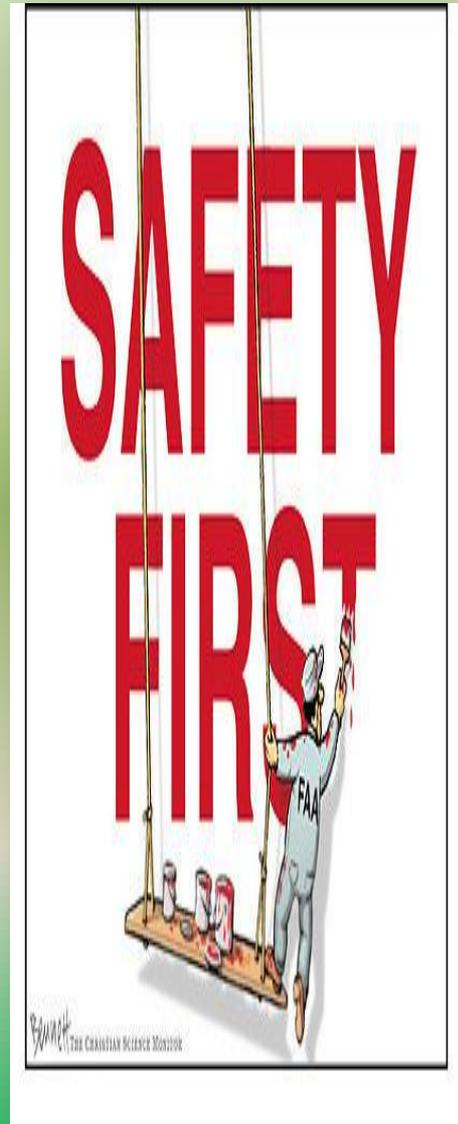
INFEKSIUS -> DIBAKAR/KUBUR

4. MANAGEMEN LINGKUNGAN

- ❑ Petugas Penyelenggaraan jenazah harus senantiasa waspada dalam setiap kegiatan penyelenggaraan jenazah terutama saat ***:mengangkat, memindahkan, dan memandikan jenazah.***
- ❑ Jangan sampai kotoran dan cairan dari jenazah berserakan atau dibuang ke tempat yang tidak memenuhi syarat.
- ❑ Lingkungan setelah selesai dibersihkan kembali menggunakan disinfektan yang direkomendasikan
- ❑ Rapikan kembali peralatan dalam kondisi bersih, kering dan siap pakai
- ❑ Jika ada tumpahan darah dan cairan tubuh lakukan prosedur penanganan tumpahan cairan infeksius dengan menggunakan spillkit.

5. KESEHATAN PETUGAS

- PETUGAS harus dalam keadaan sehat
- Tidak memiliki luka atau kulit YANG tidak utuh
- Harus bisa menjaga diri dari resiko pajanan benda tajam atau cairan infeksius.
- Jika ada pajanan ikuti prosedur penatalaksanaan pajanan benda tajam atau cairan infeksius
- Dibersihkan dengan air mengalir



6. PEMROSESAN ALAT

Alat : bak / meja pemandian, perabot RT(ember, gayung, dll), lantai , linen



Bilas, rendam, siram dengan klorin / Na.hipoklorit 0,5%

KEBUTUHAN CLORIN 0,5 % :

- SATU EMBER CLORIN UNTUK DEKONTAMINASI PERALATAN PEMANDIAN JENAZAH
- SATU EMBER CLORIN UNTUK MERENDAM PAKAIAN/ LINEN LAINYA.
- SATU BASKOM UNTUK MERENDAM KAPAS
- UNTUK JENAZAH COVID SEDIAKAN UNTUK DEKONTAMINASI JENAZAH.



CARA MEMBUAT CLORIN 0,5 %

:

1 UKURAN KLORIN (5,25 %): 9 UKURAN AIR (LITER, GAYUNG ATAU APAPUN SEBAGAI UKURAN)

7. PENGELOLAAN LINEN

Linen infeksius dan non infeksius sesuai standar pengelolaan linen

Linen atau pakaian milik pasien sebaiknya dimusnahkan jika terkena darah dan cairan tubuh.

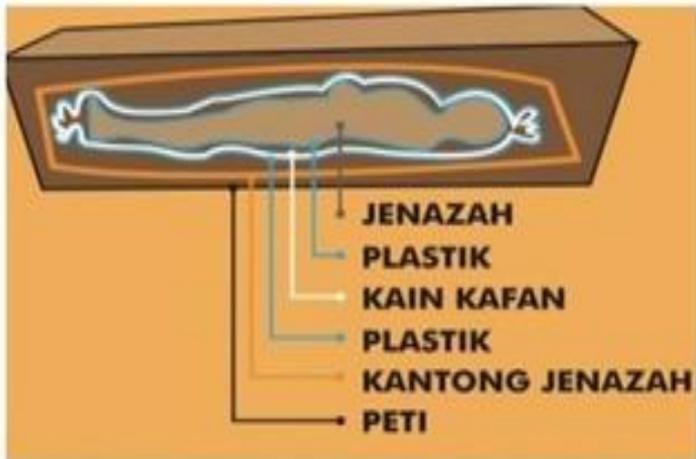
Linen atau pakaian milik pasien jika tidak di musnahkan maka harus ialkukan penatalaksanaanya dengan benar. (dekontaminasi dengan clorin 0,5 % dan penggunaan APD)



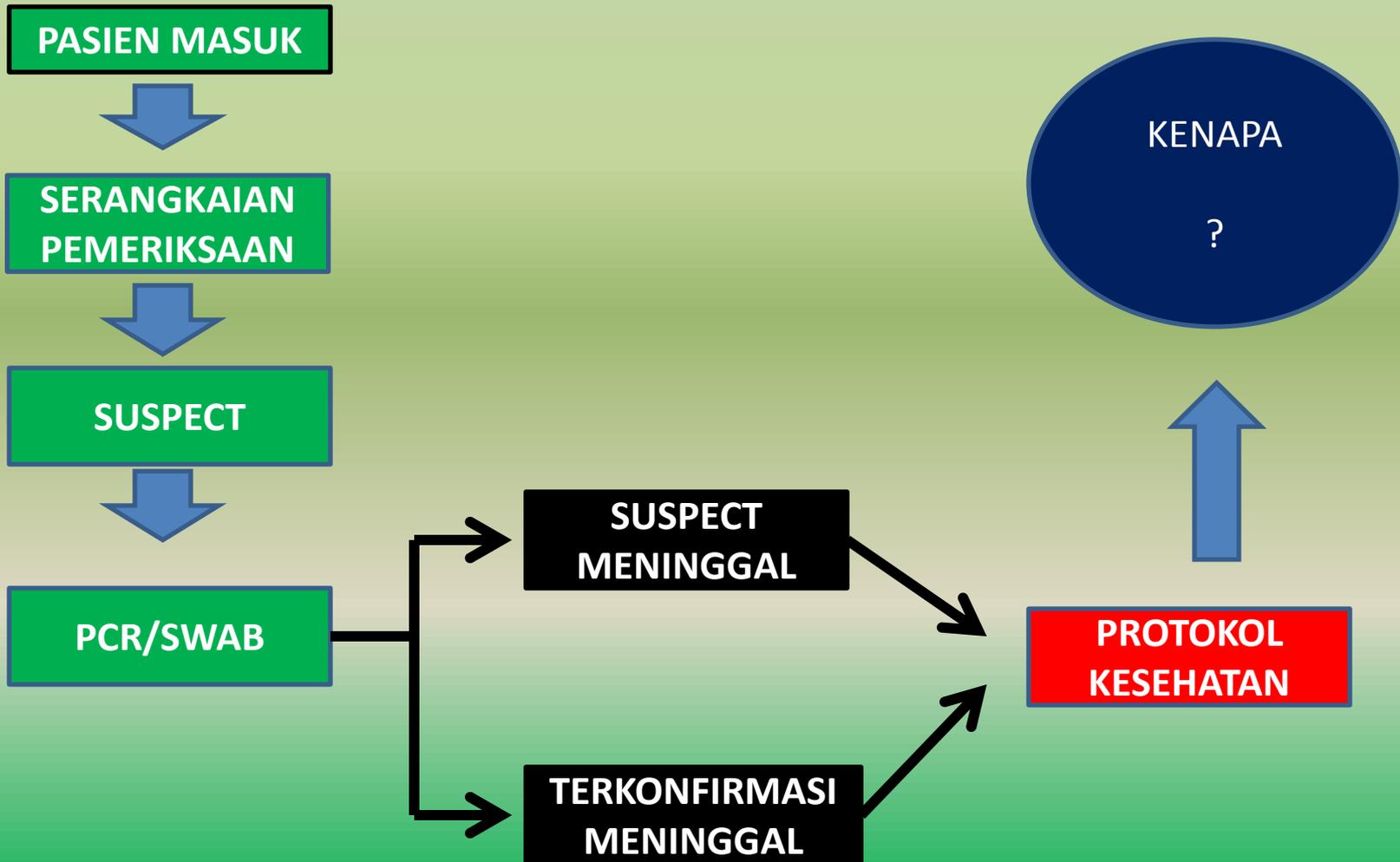
JENAZAH COVID 19

@pandemictalks

**Kenapa Jenazah
Pasien COVID-19
harus Dimakamkan
sesuai Protokol?**



**DI COVIDKAN
RUMAH
SAKIT ?**



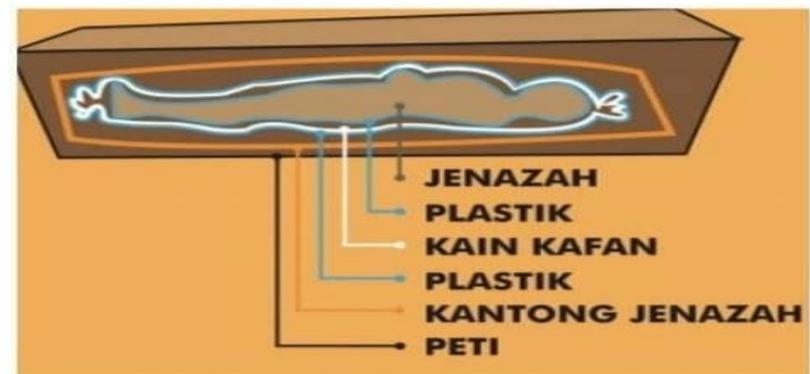
@pandemictalks

Kriteria jenazah yang harus diperlakukan dengan protokol Covid-19?

- Jenazah dari pasien **terkonfirmasi Covid**
- Jenazah dari RS dengan diagnosis Infeksi pernapasan, pneumonia, ARDS, yang mengalami perburukan cepat, baik dengan atau tanpa riwayat kontak dengan pasien Covid
- Jenazah pasien yang **suspek/diduga (probable) Covid sebelum keluar hasil swab**

TUJUAN UTAMA:
mencegah penularan penyakit dari jenazah ke petugas dan orang lain di sekitar

M



@pandemictalks

Ada risiko penularan dari jenazah pasien Covid-19:



- Dari kontak dengan droplet/cairan tubuh yang dikeluarkan oleh jenazah

- Dari aerosol paru/ saluran napas yang terjadi saat jenazah dipindahkan

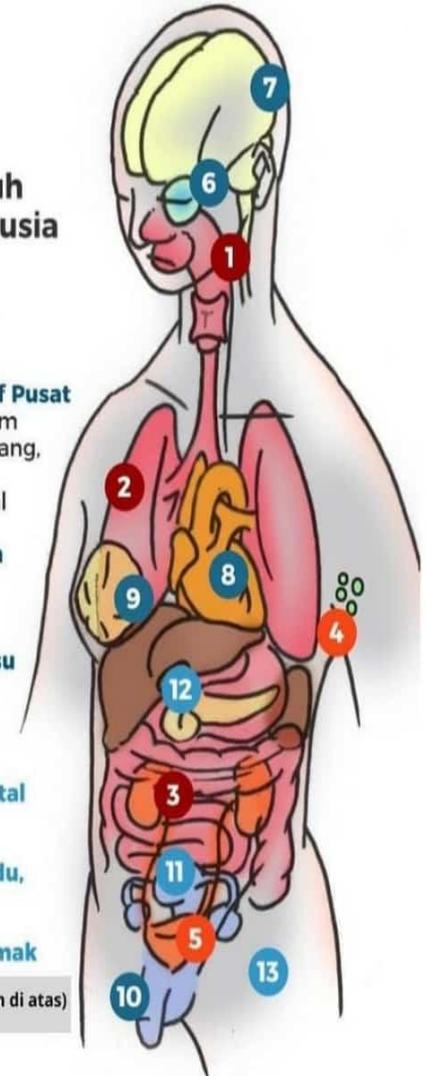
Sumber: Hirose et al 2020, medicinenet.com, WHO, CDC

@pandemictalks

Virus SARS-CoV-2 telah ditemukan tersebar di seluruh organ dan cairan tubuh manusia yang terinfeksi.

- | | |
|---|---|
| <p>1 Saluran Nafas Atas
Hidung, mulut, faring, laring, dan trakea</p> <p>2 Saluran Nafas Bawah
Sistem bronko-alveolus dan paru</p> <p>3 Saluran Cerna
Lambung, usus kecil, dan usus besar</p> <p>4 Organ sistem imun
Kelenjar getah bening dan limpa</p> <p>5 Saluran kemih
Ginjal dan kandung kemih</p> | <p>6 Mata</p> <p>7 Sistem Saraf Pusat
Otak, sumsum tulang belakang, cairan serebrospinal</p> <p>8 Jantung dan Pembuluh Darah</p> <p>9 Kelenjar Susu</p> <p>10 Sistem Genital Pria</p> <p>11 Sistem Genital Wanita</p> <p>12 Liver, empedu, pankreas</p> <p>13 kulit dan lemak</p> |
|---|---|

(kandungan terbanyak sesuai urutan nomor organ/sistem di atas)



Sumber: Trypsteen et al 2020 cc @rizaputranto
ilustrasi: Muhammad Kamil

@pandemictalks

Masih didapatkan risiko penularan infeksi dari jenazah dalam beberapa waktu setelah meninggal

Pentingnya pemulasaran jenaza sesuai protokol menggunakan APD dan melakukan disinfeksi untuk mengurangi risiko penularan

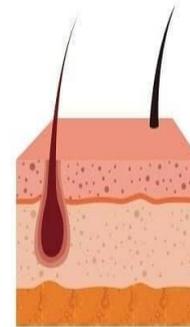


Sumber: Hirose et al 2020, medicinenet.com, WHO, CDC

@pandemictalks

Beberapa bukti penelitian pada jenazah pasien Covid-19:

MASIH BISA HIDUP DI SALURAN PERNAFASAN

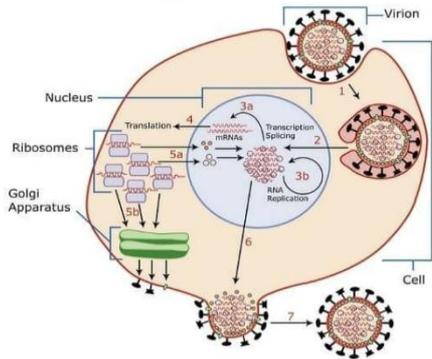


Virus SARS CoV2 ditemukan masih hidup pada kulit jenazah manusia yg terkontaminasi dalam 9-11 jam

Sumber: Hirose et al 2020, Skok et al 2020 (cc @rizaputranto)

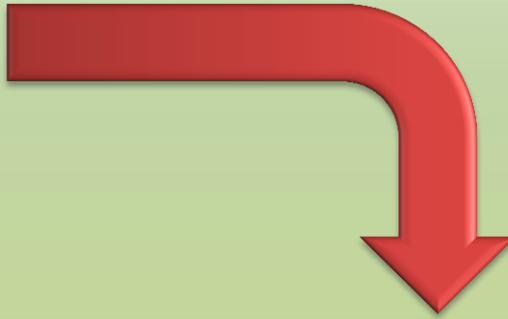
@pandemictalks

Saat virus berkembang biak di dalam tubuh manusia, jumlahnya akan semakin banyak lalu akan keluar ke lingkungan → viral shedding → menular



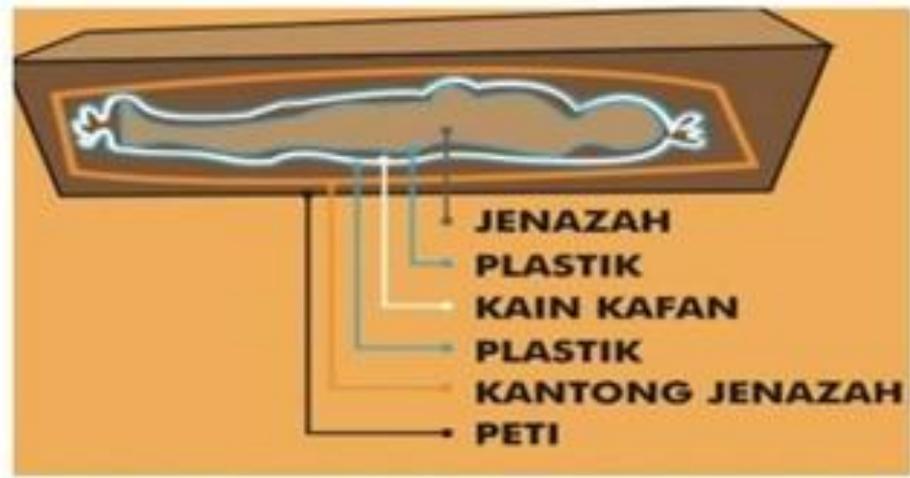
Viral shedding paling mudah akan keluar melalui cairan tubuh yang keluar lewat lubang-lubang seperti hidung/mulut (mukus & air liur / droplet), saluran cerna (feses), dan saluran kencing (urin)

Sumber: webmd.com



**DILAKUKAN PROKES
UNTUK KESELAMATAN
SEMUA YANG MASIH HIDUP**

**SESUAI TUNTUNAN
AGAMA DAN
KEPERCAYAAN PASIEN**



PROSEDUR PERAWATAN JENAZAH

PRINSIP KEWASPADAAN STANDAR

Memperlakukan setiap cairan tubuh, darah dan jaringan tubuh manusia sebagai bahan yang infeksius **tanpa melihat diagnosa pasien**

PRINSIP PERAWATAN JENAZAH

1. Selalu menerapkan Praktek Kewaspadaan Standar

2. Pastikan jenazah sudah didiamkan selama > 2 jam sebelum dilakukan perawatan jenazah

3. Tidak mengabaikan etika, budaya dan agama yang dianut jenazah

6. Sebaiknya jenazah yang sudah dibungkus / dikafani / dipakai baju tidak dibuka lagi

5. Badan jenazah harus bersih dan kering

4. Semua lubang-lubang tubuh ditutup dengan kasa absorben dan diplester kedap air

7. Jenazah yang dibalsem atau disuntik untuk pengawetan atau autopsi dilakukan oleh petugas khusus yang terlatih

8. Autopsi hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak berwenang



PERSIAPAN SEBELUM MEMANDIKAN JENAZAH

Tempat / Lokasi Pemandian

- Tersedia tempat pemandian jenazah
- Saluran pembuangan air harus mengalir ke IPAL

Alat dan Bahan

- Kapas digulung kecil seibu jari
- Pinset
- Plester kedap air
- Alat Pelindung Diri
- Ember besar, gayung, waslap, sabun mandi, shampo, handuk dan kain basahkan jenazah
- Persiapan peti (sesuai keyakinan)
- Plastik pembungkus jenazah (jenazah tertentu)

Petugas

- Tidak ada luka terbuka
- Jika ada luka kecil / lecet dibalut dengan plester kedap air
- Menggunakan APD : masker, goggle, sarung tangan panjang, skort, sepatu bot
- Badan sehat



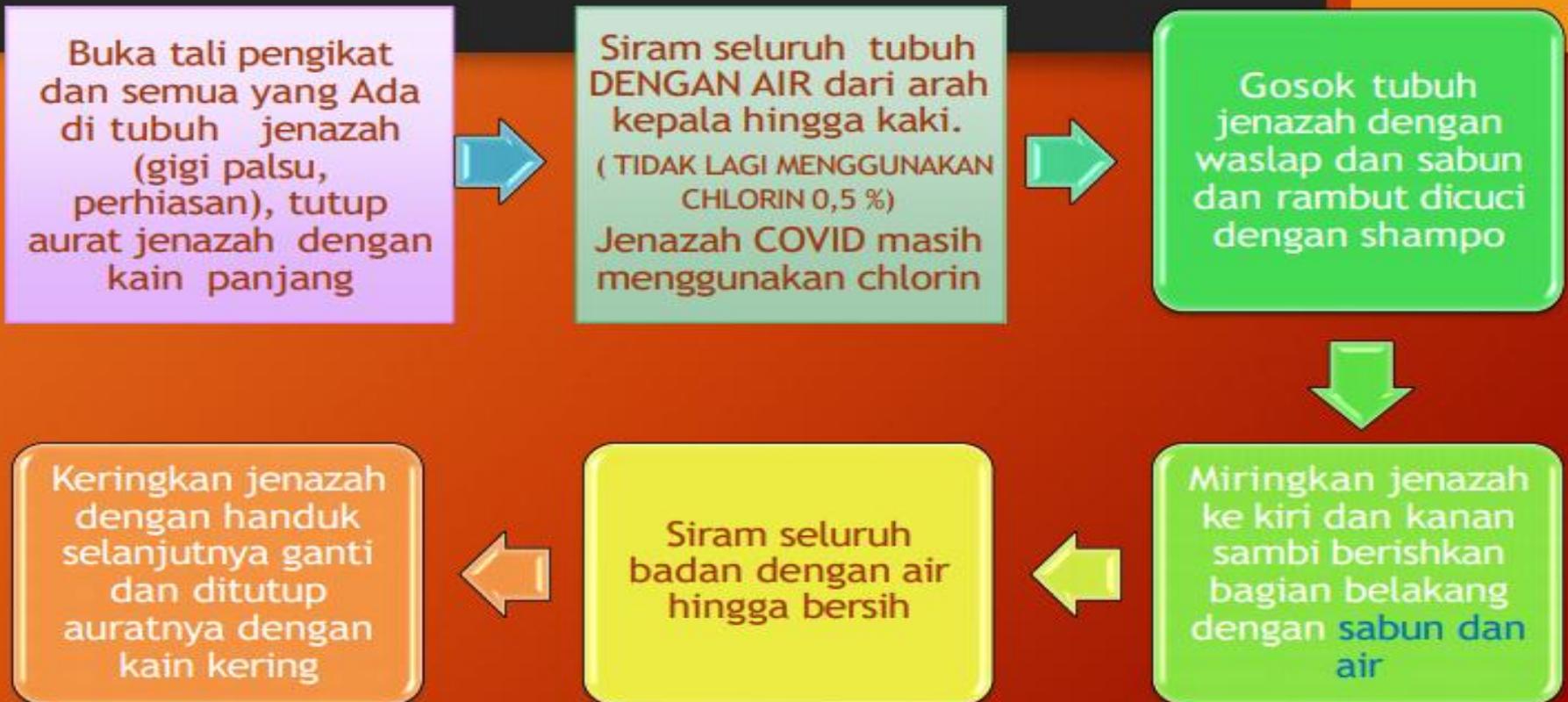
TEMPAT MEMANDIKAN JENAZAH

BAHAN MUDAH DIBERSIHKAN DAN AWET



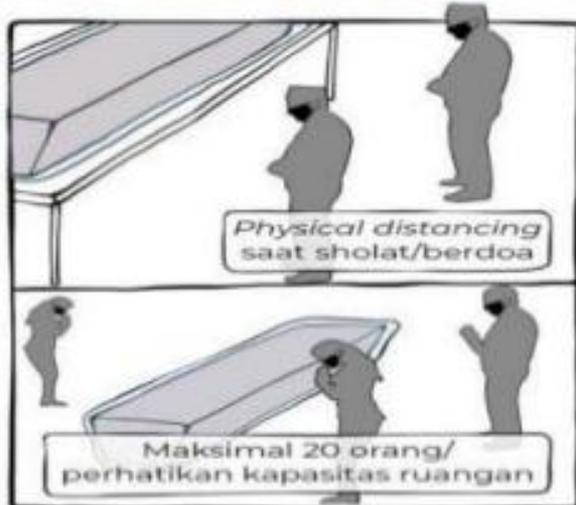
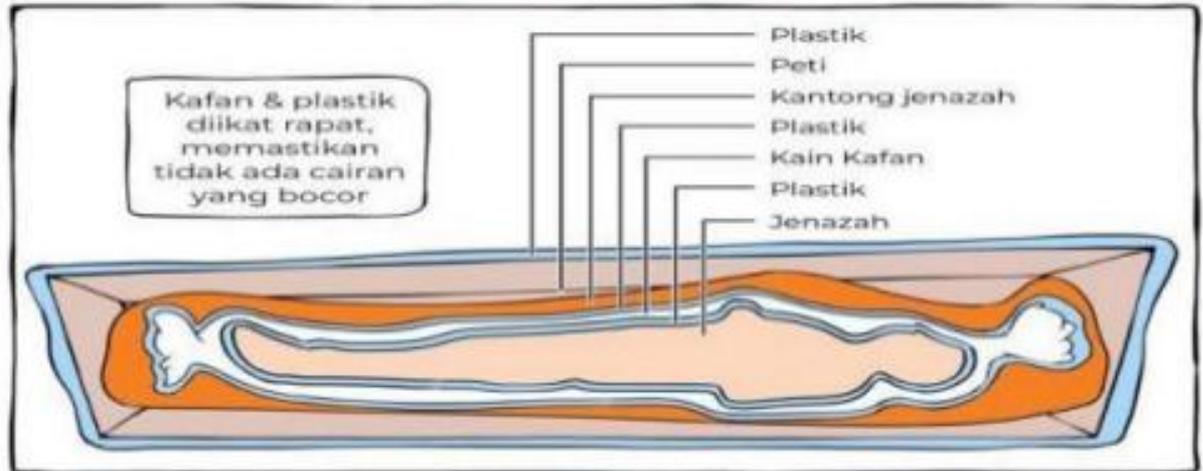
SAAT MEMANDIKAN JENAZAH TIDAK BOLEH DIPANGKU

PROSES MEMANDIKAN JENAZAH



TATALAKSANA JENAZAH COVID-19

UNTUK **MENCEGAH PENULARAN** & **MELINDUNGI MASYARAKAT**



KEGIATAN SETELAH MEMANDIKAN JENAZAH

Cuci tangan
dengan sabun dan
air mengalir



Masukkan APD
yang sekali pakai
ke dalam plastik
sampah infeksius



APD yang dapat
digunakan kembali
dicuci bersih
melalui proses
dekontaminasi



Lantai tempat
pemandian dipel
dengan larutan
deterjen dan dapat
dlanjutkan dengan
Klorin 0,5%



Peralatan sekali pakai
yang sudah
digunakan masukan
ke limbah infeksius
untuk dimusnahkan



PENGGUNAAN PLASTIK PADA JENAZAH DENGAN KONDISI KHUSUS.

Pada beberapa kondisi tertentu pada jenazah dapat menggunakan alas plastik, seperti:

- a. Dekubitus, LUKA di pantat
- b. Ulkus Diabetikum.
- c. Kecelakaan lalu lintas atau kecelakaan lainnya menyebabkan tubuh jenazah hancur dan mengeluarkan cairan tubuh.
- d. Jenazah yang membusuk.
- e. Kondisi lainnya yang menyebabkan Cairan tubuh keluar terus menerus

PESAN PENTING UNTUK KELUARGA



PADA KASUS
TERTENTU TIDAK
BOLEH MEMBUKA
PETI JENAZAH

Jika diwajah tidak
terdapat luka,
diperbolehkan
mencium jenazah

Jika di wajah ada luka
maka keluarga tidak
diperkenankan mencium
jenazah

**RITUAL KEAGAMAAN
TAKZIAH
PEMAKAMAN**

**KENAPA
TETAP PROTOKOL KESEHATAN ??**

DIMASA PANDEMI INI

**POTENSI RISIKO PENULARAN COVID TERJADI SAAT RITUAL
KEAGAMAAN, KERUMUNAN TAKZIAH/ PROSESI PEMAKAMAN,
DARI ANTAR PELAYAT, BUKAN DARI JENAZAH KE PELAYAT.**

DALAM KASUS APAPUN BAIK COVID ATAU BUKAN



**PERLU PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN**



PENCEGAHAN PENULARAN COVID SAAT RITUAL KEAGAMAAN, TAKZIAH DAN PEMAKAMAN PASIEN SAAT PANDEMI

A. RITUAL KEAGAMAAN DAN TAKZIAH :

- 1. TIDAK MELAKUKAN KONTAK FISIK DENGAN SIAPAPUN (SALAMAN, BERPELUKAN)**
- 2. MEMAKAI MASKER**
- 3. MENJAGA JARAK HINDARI KERUMUNAN**
- 4. MELAKUKAN CUCI TANGAN**
- 5. WAKTU SECUKUPNYA DENGAN PEMBICARAAN SEPERLUNYA**
- 6. UNTUK JENAZAH MUSLIM YANG AKAN DISHOLATI, JENAZAH TETAP DI MOBIL JENAZAH (JENAZAH COVID)**
- 7. PENGATURAN JAGA JARAK SAAT DILAKUKAN RITUAL KEAGAMAAN DAN MEMAKAI MASKER**
- 8. SEGERA MANDI SESAMPAI DIRUMAH**

B. PEMAKAMAN :

PETUGAS PEMAKAMAN

- 1. MENERAPKAN JAGA JARAK 1-2 METER**
- 2. PETUGAS PEMAKAMAN DAN PENGIRING JENAZAH DIBATASI UNTUK MENGHINDARI KERUMUNAN**
- 3. PETUGAS PEMAKAMAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (SARUNG TANGAN SEKALI PAKAI ATAU SARUNG TANGAN RUMAH TANGGA, MASKER)**
- 4. MELAKUKAN KEBERSIHAN TANGAN SETELAH SELESAI KEGIATAN.**
- 5. SEGERA MANDI SAMPAI DIRUMAH**

PELAYAT:

- 1. MENERAPKAN JAGA JARAK 1-2 METER SAAT DI MAKAM**
- 2. PELAYAT DIBATASI UNTUK MENGHINDARI KERUMUNAN**
- 3. MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (MASKER)**
- 4. MELAKUKAN KEBERSIHAN TANGAN SETELAH SELESAI PEMAKAMAN.**
- 5. SEGERA MANDI SAMPAI DIRUMAH**



**JAGA JARAK DAN
MENGGUNAKAN MASKER**

Pengantar jenazah menerapkan praktek kewaspadaan standar :

- Gunakan **APD** Saat mengangkat jenazah (masker)
- Buang **APD** single use dan **LIMBAH Infeksius** lainnya ditempat sampah infeksius/ dibakar.
- Lakukan cuci tangan
- Lakukan pengelolaan linen sesuai jenisnya
- Lakukan pembersihan dan **dekontaminasi/ pembersihan KERANDA** setelah dipakai.



KESIMPULAN

- ⊕ Penerapan kewaspadaan standar saat pemulasaraan jenazah adalah hal yang sangat penting
- ⊕ Pemulasaran jenazah ada resiko terjadi INFEKSI terhadap petugas maka harus dilakukan oleh orang yang terlatih
- ⊕ Melakukan perawatan jenazah juga harus melihat kondisi jenazah
- ⊕ Penerapan protokol kesehatan selama pandemi adalah sebuah kewajiban, termasuk pada saat proses pemulasaraan jenazah, takziah, ritual keagamaan, dan pemakaman
- ⊕ **Tidak benar jika rumah sakit mengcovidkan pasien atau jenazah.**

MATUR NUWUN SEMOGA BERMANFAAT



YOUTUBE :
IPCN NDONGENG
08122963271